

BAB V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Pengujian ini dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang disajikan sebagai berikut :

Tabel 5.1
Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Objek Fisik Bank	120	6	25	16,68	4,155
Pengetahuan	120	6	25	20,81	3,497
Promosi	120	9	25	17,45	3,534
Keputusan	120	12	30	22,06	3,839

(Sumber: data diolah 2017)

Berdasarkan tabel di atas dapat di deskripsikan bahwa jumlah responden (N) sebanyak 120. Variabel Objek Fisik Bank memiliki nilai minimum 5, nilai maksimum 25, nilai *mean* 16,68, dengan standar deviasi 4,155. Variabel pengetahuan memiliki nilai minimum 5, nilai maksimum 25, nilai *mean* 20,81, dengan standar deviasi 3,497. Variabel promosi memiliki nilai minimum sebesar 5, nilai maksimum 25, *mean* 17,45, dengan standar deviasi 3,534. Variabel Keputusan memiliki nilai minimum sebesar 12, nilai maksimum 30, *mean* 22,06, dengan standar deviasi 3,839.

2. Uji Kualitas Instrumen

a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid dan benar-benar dapat mengungkapkan hal yang diukur untuk setiap variable. Hal tersebut dapat dilihat dengan hasil yang menunjukkan nilai validitas 0,000 di bawah $\leq 0,05$ yang menunjukkan bahwa korelasi berada pada tingkat signifikan.

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 22.0 diperoleh hasil uji validitas terdapat masing-masing pertanyaan yang digunakan untuk mengukur Objek Fisik Bank, Pengetahuan, Promosi dan Keputusan Mahasiswa.

1) Variabel Objek Fisik Bank

Tabel 5.2
Hasil Uji Validitas Variabel Objek Fisik Bank

Item	R person correlation	R tabel	Signifikan	Kesimpulan
OFB1	783**	0,1509	0.000	Valid
OFB2	799**	0,1509	0.000	Valid
OFB3	844**	0,1509	0.000	Valid
OFB4	888**	0,1509	0.000	Valid
OFB5	712**	0,1509	0.000	Valid

(Sumber :data primer diolah SPSS 22.0)

Berdasarkan tabel hasil pengujian dari Objek Fisik Bank 1 sampai dengan Objek Fisik Bank 5 diatas, dapat diketahui memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar daripada r_{tabel} dan nilai signifikan yang bernilai dibawah 0.05, sehingga masing-masing butir pertanyaan dalam kuesioner dikatakan valid. Hal ini menyimpulkan bahwa untuk variabel Objek Fisik Bank dapat digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan.

2) Variabel Pengetahuan

Tabel 5.3
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan

Item	R person correlation	R tabel	Signifikan	Kesimpulan
IP1	662**	0.1509	0.000	Valid
IP2	750**	0.1509	0.000	Valid
IP3	830**	0.1509	0.000	Valid
IP4	780**	0.1509	0.000	Valid
IP5	800**	0.1509	0.000	Valid

(Sumber :data primer diolah SPSS 22.0)

Berdasarkan tabel hasil pengujian dari Pengetahuan 1 sampai dengan Pengetahuan 5 diatas, dapat diketahui memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar daripada r_{tabel} dan nilai signifikan yang bernilai dibawah 0.05, sehingga masing-masing butir pertanyaan dalam kuesioner dikatakan valid. Hal ini menyimpulkan bahwa untuk variabel

Pengetahuan dapat digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan.

3) Variabel Promosi

Tabel 5.4
Hasil Uji Validitas Variabel Promosi

Item	R person correlation	R tabel	Signifikan	Kesimpulan
PRM1	863**	0.1509	0.000	Valid
PRM2	682**	0.1509	0.000	Valid
PRM3	774**	0.1509	0.000	Valid
PRM4	847**	0.1509	0.000	Valid
PRM5	717**	0.1509	0.000	Valid

(Sumber :data primer diolah SPSS 22.0)

Berdasarkan tabel hasil pengujian dari Promosi 1 sampai dengan Promosi 5 diatas, dapat diketahui memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar daripada r_{tabel} dan nilai signifikan yang bernilai dibawah 0.05, sehingga masing-masing butir pertanyaan dalam kuesioner dikatakan valid. Hal ini menyimpulkan bahwa untuk variabel Promosi dapat digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan.

4) Variabel Keputusan

Tabel 5.5
Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan

Item	R person correlation	R tabel	Signifikan	Kesimpulan
KPT1	604**	0.1509	0.000	Valid
KPT2	794**	0.1509	0.000	Valid

KPT3	803**	0.1509	0.000	Valid
KPT4	707**	0.1509	0.000	Valid
KPT5	747**	0.1509	0.000	Valid
KPT6	721**	0.1509	0.000	Valid

(Sumber : data primer diolah SPSS 22.0)

Berdasarkan tabel hasil pengujian dari Keputusan 1 sampai dengan Keputusan 6 diatas, dapat diketahui memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar daripada r_{tabel} dan nilai signifikan yang bernilai dibawah 0.05, sehingga masing-masing butir pertanyaan dalam kuesioner dikatakan valid. Hal ini menyimpulkan bahwa untuk variabel Keputusan dapat digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan.

b. Uji Realibilitas

Untuk hasil uji validitas dari variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel-tabel berikut :

Tabel 5.6
Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha		Keterangan
Keputusan	0,865	$\geq 0,6$	Reliabel
Objek Fisik Bank	0,813	$\geq 0,6$	Reliabel
Pengetahuan	0,836	$\geq 0,6$	Reliabel
Promosi	0,824	$\geq 0,6$	Reliabel

(Sumber : data primer diolah SPSS 22.0)

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel adalah reliabel karena seluruhnya mempunyai hasil uji reliabel nilai Coefisien Alpha Cronbach diatas $\geq 0,6$ yang berarti menunjukkan bahwa hasil relative konsisten.

Jika hasil menunjukkan bahwa data telah lolos uji validitas dan reliabilitas maka selanjutnya dapat dilakukan uji regresi linier berganda dan uji hipotesis lainnya.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis, perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk mengetahui apakah model regresi pada penelitian menghasilkan estimator linear tidak bias yang baik atau tidak.

a. Uji normalitas data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Regresi yang baik seharusnya memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan uji kolmogrov-smirnov. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.7

Hasil Uji Normalitas Kolmogrov test

Test of Normality

Kolmogorov-Smirnov		
Statistic	Df	Sig.
.070	.120	.200

(Sumber : data primer diolah SPSS 22.0)

Hasil uji normalitas pada tabel diatas menunjukkan nilai sig lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal, dan jika nilai sig lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal. Dari hasil *test of normality* diketahui nilai statistik 0,070 atau nilai sig 0,20 atau 20% lebih besar dari nilai α 5%, sehingga maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolonieritas, yaitu adanya korelasi antar varibel independen dalam model regresi. Untuk mendekteksi ada tidaknya multikolonieritas didasarkan pada nilai VIF (*variance inflation factor*) dan *tolerance*. Hipotesis dalam uji multikolonieritas adalah :

- H_0 : $VIF < 10$ artinya tidak terkena multikolonieritas
- H_a : $VIF > 10$ artinya terkena multikolonieritas

Hasil uji multikolonieritas dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.8
Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Objek Fisik Bank	0,531	1,883	Non multikolonieritas
Pengetahuan	0,890	1,124	Non multikolonieritas
Promosi	0,510	1,963	Non multikolonieritas

(Sumber : data primer diolah SPSS 22.0)

Hasil uji multikolinieritas, dapat dilihat pada tabel kolom Centered VIF. Nilai VIF untuk variabel Objek Fisik Bank, Pengetahuan, dan Promosi tidak ada yang lebih besar dari 10 atau 5, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas pada kedua variabel bebas tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Jika variance dari residual suatu pengamatan terhadap pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedasitas. Dan jika variance berbeda, disebut heteroskedasitas. Model ini yang baik adalah tidak terjadi heteroskedasitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedasitas maka

dilakukan uji gleser. Dikatakan tidak terkena heteroskedasitas apabila nilai signifikan lebih besar dari 0.05. Kriteria heteroskedasitas adalah :

- Jika $\text{sig} > 0.05$ maka tidak terjadi heteroskedasitas
- Jika $\text{sig} < 0.05$ maka terjadi heteroskedasitas

Hasil uji heterokedasitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah ini

Tabel 5.9
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikan	Keterangan
Objek Fisik Bank	0.690	Non heteroskedasitas
Pengetahuan	0.339	Non heteroskedasitas
Promosi	0.332	Non heteroskedasitas

(Sumber : data primer diolah SPSS 22.0)

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 5.11 diatas diperoleh hasil signifikan > 0.05 . Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dari uji tersebut semua variabel bebas heteroskedasitas.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda akan digunakan untuk menguji pengaruh pada hipotesis 1 sampai 5 yaitu antara Objek Fisik Bank, pengetahuan, dan pomosi sebagai variabel independent terhadap keputusan mahasiswa ekonomi dan bisnis UMY dalam memilih bank syariah sebagai variabel dependent. Berikut hasil dari uji regresi menggunakan SPSS 22.0

Tabel 5.10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Beta	T hitung	Sig	kesimpulan
Objek Fisik Bank	0,202	4,914	0,000	Signifikan
Pengetahuan	0,162	5,113	0,000	Signifikan
Promosi	0,730	17,400	0,000	Signifikan
F hitung	333,204			
Sig F	0.000			
R square	0.893			
Keputusan mahasiswa FEB UMY dalam memilih bank syariah (Y)	Variabel dependen			

(Sumber : data primer diolah SPSS 22.0)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel independen Objek Fisik Bank, Pengetahuan dan Promosi memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian variabel Objek Fisik Bank, Pengetahuan dan Promosi memiliki pengaruh terhadap Keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMY dalam memilih bank syariah

a. Uji t

Uji ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independent (variabel Objek Fisik Bank, Pengetahuan dan Promosi) secara individual dalam menerangkan variabel dependent (keputusan mahasiswa). Melalui perhitungan t-statistik yang dilakukan akan diperoleh nilai t hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai tabel dengan taraf 5% (*level of significant*) dimana hasil pengujian sebagai

berikut (lihat lampiran): Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan kriteria :

- Bila nilai probabilitas $\beta_i > 0.05$ artinya tidak signifikan
- Bila nilai probabilitas $\beta_i < 0.05$ artinya signifikan

Atau

- Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel 5.11
Ringkasan Hasil Uji t

Variabel	Beta	T hitung	Sig	Kesimpulan
Objek Fisik Bank	0,038	4,914	0,000	Signifikan
Pengetahuan	0,162	5,113	0,000	Signifikan
Promosi	0,730	17,400	0,000	Signifikan
Keputusan Mahasis Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMY dalam memilih bank syariah	Variabel dependen			

(Sumber : data primer diolah SPSS 22.0)

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan :

- 1) Hipotesis 1 menyebutkan bahwa Objek Fisik Bank (OFB) merupakan variabel yang diduga berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMY dalam

memilih bank syariah. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,00 < 0.05$. Hasil perhitungan pada regresi linier berganda diperoleh nilai t-stat sebesar 4,914 dengan demikian t tabel berada pada daerah H_0 diterima dan H_1 diterima maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan artinya terdapat pengaruh Objek Fisik Bank terhadap Keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMY dalam memilih perbankan syariah.

2) Hipotesis 2 menyebutkan bahwa pengetahuan (IP) merupakan variabel yang diduga berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMY dalam memilih bank syariah. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,00 < 0.05$. Hasil perhitungan pada regresi linier berganda diperoleh nilai t-stat sebesar 5,113 dengan demikian t tabel berada pada daerah H_0 diterima dan H_1 diterima maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan artinya terdapat pengaruh pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMY dalam memilih perbankan syariah.

3) Hipotesis 3 menyebutkan promosi (PRM) merupakan variabel yang diduga berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMY dalam memilih bank syariah. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,00 < 0.05$. Hasil perhitungan pada regresi linier berganda diperoleh nilai t-stat

sebesar 17,400 dengan demikian t tabel berada pada daerah Ho diterima dan H1 ditolak maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan artinya terdapat pengaruh promosi terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMY dalam memilih perbankan syariah.

b. Uji F

Uji keterandalan model atau uji kelayakan model atau yang lebih populer disebut sebagai uji F merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Apabila nilai *prob. F* hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan/error (α) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak, sedangkan apabila nilai *prob. F* hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi tidak layak.

Tabel 5.12
Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1541.687	3	513.896	333.204	.000 ^b
Residual	178.905	116	1.542		
Total	1720.592	119			

(Sumber : data primer diolah SPSS 22.0)

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel di atas. Nilai *prob. F* (Statistic) sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diestimasi layak

digunakan untuk menjelaskan pengaruh Objek Fisik Bank (OFB), pengetahuan (IP), dan promosi (PRM) terhadap variabel terikat keputusan mahasiswa dalam memilih bank syariah (KPT).

c. Uji Koefisien Determinasi (R-squared)

Koefisien Determinasi (R-squared) digunakan untuk menjelaskan variasi pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 5.13
Uji Koefisien Determinasi (R-squared)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.947 ^a	.896	.893	1.24189	1.824

(Sumber : data primer diolah SPSS 22.0)

Nilai R-Square pada tabel di atas besarnya 0,896 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel, Objek Fisik Bank (OFB), pengetahuan (IP), dan promosi (PRMS) terhadap variabel keputusan mahasiswa (KPT) sebesar 89,30% sedangkan sisanya 10,70% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam model regresi.

5. Interpretasi

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor variabel independen antara Objek Fisik Bank, pengetahuan dan promosi terhadap variabel dependen yaitu keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMY dalam memilih bank syariah. Dibawah ini akan diinterpretasikan sebagai berikut :

a. Pengaruh Objek Fisik Bank Terhadap Keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMY dalam memilih bank syariah

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMY dalam memilih bank syariah diketahui bahwa untuk variabel Objek Fisik Bank (OFB) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,914. Oleh karena nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($7,957 > 1,971$) dengan probabilitas $0,000 < 0,05$; maka H_0 diterima berarti H_1 ditolak yang berarti bahwa Objek Fisik Bank secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam memilih bank syariah. Perbankan adalah salah satu jenis bisnis jasa yang sangat sensitive terhadap kemajuan informasi dan teknologi, karena dalam bisnis jasa tersebut data-data mengenai konsumen, transaksi dan karyawan adalah alat yang esensial yang dapat membedakan jasa tersebut dengan jasa pesaing. Aspek fisik seperti

kondisi fisik bangunan bank, dan lokasi juga akan membuat pelayanan menjadi lebih menarik dalam melakukan transaksinya.

Hasil dari peneliiian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Ghozali (2010) yang menyatakan bahwa Objek Fisik Bank mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menabung.

b. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMY dalam memilih bank syariah

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMY dalam memilih bank syariah diketahui bahwa untuk variabel pengetahuan (IP) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,113. Oleh karena nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($5,113 > 1,971$) dengan probabilitas $0,000 < 0,05$; maka H_0 diterima berarti H_1 ditolak yang berarti bahwa Pengetahuan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam memilih bank syariah. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang cukup penting untuk mengetahui persepsi responden terhadap bank syariah, yaitu dengan melalui pengetahuan responden terhadap keberadaan bank syariah, sistem bank syariah dan prinsip bank syariah.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Abdi (2014) yang menyatakan bahwa pengetahuan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan konsumen menjadi nasabah bank syariah.

c. Pengaruh Promosi Terhadap Keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMY dalam memilih bank syariah

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMY dalam memilih bank syariah diketahui bahwa untuk variabel promosi (PRMS) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 26,432. Oleh karena nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($17,400 > 1,971$) dengan probabilitas $0,000 < 0,05$; maka H_0 diterima berarti H_1 ditolak yang berarti bahwa promosi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam memilih bank syariah. Promosi suatu bank dapat menjadi sebuah alasan kenapa masyarakat percaya dan mau menginvestasikan dananya di bank tersebut. Promosi juga merupakan salah satu penarik minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMY dalam memilih bank syariah, baik itu promosi di media cetak, media elektronik, dan beberapa media yang bisa menjadi promosi sehingga mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMY memilih bank syariah.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Subkhan Yahya (2010) yang menyatakan bahwa faktor yang paling dominan dalam

mempengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan jasa bank syariah
adalah promosi.